



Perlakuan akuntansi aset tetap dan pengaruh terhadap kewajaran laporan keuangan PT. D&D Tehnikindo di Kutai Timur

Ayu Pratiwi¹, Set Asmapane², Ledy Setiawati^{3*}

¹²³ Universitas Mulawarman. Jalan Tanah Grogot No.1, Samarinda

Email: ledy.setiawati@feb.unmul.ac.id *

Article History

Received: 2021-01-06

Accepted: 2022-04-29

DOI:

Copyright@year
owned by Author(s).
Published by JIAM.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis perlakuan akuntansi aset tetap berwujud dan kewajaran penyajian dalam laporan keuangan pada PT D&D TEHNIKINDO berdasarkan SAK ETAP Bab 15. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan perhitungan memakai rumusan sesuai SAK ETAP Bab 15. Hasil penelitian pada PT D&D TEHNIKINDO menunjukkan bahwa aset tetap yang disajikan dalam laporan keuangan belum dilakukan penyusutan sebagaimana yang diatur oleh SAK ETAP bab 15. Sesuai hasil penelitian ini maka penulis menyusun dan menghitung aset tetap sesuai dengan anjuran SAK ETAP BAB 15 yang ada didalam laporan keuangan per 31 Desember 2018.

Kata kunci: Laporan Keuangan, Aset Tetap, SAK ETAP Bab 15.

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the accounting treatment of tangible fixed assets and the fairness of the financial statements at PT D&D TEHNIKINDO based on SAK ETAP Chapter 15. This study used a quantitative research approach and formulations in accordance with SAK ETAP Chapter 15. Thus, the results of this research PT D&D TEHNIKINDO shows that the fixed assets presented in the financial statements have not been depreciated as stipulated by SAK ETAP chapter 15. In accordance with the results of this study, the authors compile and calculate the fixed assets with SAK ETAP CHAPTER 15, the recommendations of the author contained in the financial statements of 31 December 2018.

Key words: Financial Statements, Fixed Assets, SAK ETAP Chapter 15

A. PENDAHULUAN

Laporan keuangan memberikan informasi mengenai gambaran umum kinerja sebuah perusahaan maupun pemerintah serta lembaga – lembaga lainnya yang berkaitan dengan laporan pertanggung jawaban. Laporan keuangan memberikan informasi ke beberapa pihak seperti investor, manajer, karyawan dan masyarakat lainnya yang membutuhkan informasi tentang kinerja suatu entitas tersebut. Akuntansi merupakan sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan yang relevan. Mengingat pentingnya laporan keuangan, suatu entitas dituntut untuk memiliki sistem informasi yang baik sesuai dengan aturan yang berlaku. Salah satu item yang memiliki andil besar dalam laporan keuangan adalah aset tetap.

Suatu entitas membeli aset tetap diharapkan mendatangkan manfaat ekonomi dimasa yang akan datang. Untuk menjalankan suatu bidang usaha salah satu aset yang penting dalam menunjang kegiatan operasionalnya adalah aset tetap. Aset tetap merupakan harta milik perusahaan yang digunakan secara terus menerus. Untuk memaksimalkan peranan tersebut dibutuhkan kebijakan yang tepat dalam pengelolaan aset tetap. Penanganan aset tetap bertujuan untuk memperoleh efisiensi dan pengamanan terhadap aset tetap agar dana yang diinvestasikan ke dalam aset tetap memperoleh manfaat yang maksimum sesuai dengan jangka waktu pemakainya, serta untuk menghindari ketidakwajaran pelaporan dalam biaya.

Laporan keuangan yang disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan akan bersifat informatif dan akurat. Dalam laporan keuangan perkiraan laporan keuangan aset tetap nilainya material sehingga dapat mempengaruhi besar kecilnya jumlah aset yang tercantum dalam neraca yang selanjutnya juga akan mempengaruhi informasi yang akan diterima para pemakai laporan keuangan dalam mengambil keputusan.

Perlakuan akuntansi atas aset tetap perusahaan PT.D&D TEHNIKINDO belum dilakukan dengan tepat. Dikarenakan didalam menyajikan aset tetapnya perusahaan tidak melakukan penyusutan sehingga mengakibatkan ketidakwajaran penyajian dalam laporan keuangan khususnya dalam hal penyajian beban. Perlakuan dan penyajian aset tetap perusahaan dapat dikatakan belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) BAB 15 tentang Aset Tetap.

Menurut (SAK ETAP) Bab 15 Tentang Aset Tetap, aset yang digunakan kegiatan operasional yang memiliki manfaat lebih dari 1 tahun harus melakukan penyusutan dan mengalokasikan harga perolehan aset tetap sesuai dengan umur ekonomisnya. Penelitian di PT D&D TEHNIKINDO menjadi penting karena PT D&D TEHNIKINDO termasuk perusahaan yang sudah berdiri selama 5 tahun, termasuk perusahaan yang banyak menyerap tenaga kerja di wilayah Kutai Timur dan sekitar Kota Bontang, oleh karena itu penting dilakukan perbaikan dari sisi laporan keuangan agar menghasilkan laporan yang tepat dan membantu manajemen mengambil keputusan yang benar demi memajukan perusahaan.

Berdasarkan fenomena diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul Perlakuan Akuntansi Aset Tetap dan Pengaruh terhadap Kewajaran Laporan Keuangan PT D&D TEHNIKINDO di Kutai Timur. Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan, bagaimana perlakuan akuntansi aset tetap berwujud dan kewajaran penyajian dalam laporan keuangan pada PT D&D TEHNIKINDO berdasarkan SAK ETAP Bab 15? Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis perlakuan akuntansi aset tetap berwujud dan kewajaran penyajian dalam laporan keuangan pada PT D&D TEHNIKINDO berdasarkan SAK ETAP Bab 15.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Akuntansi

Pengertian akuntansi menurut Pontoh, Morata dan Budiarmo, 2016 adalah proses mengidentifikasi, mengukur, mengklasifikasi dan mengikhtisarkan sebuah transaksi ekonomi atau kejadian yang dapat menghasilkan data yang bersifat keuangan yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.

Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Hery (2015) tujuan keseluruhan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan

investasi dan kredit. Tujuan khusus laporan keuangan adalah menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum

Klasifikasi Aset Tetap

Menurut (Jusup, 2011) Aset tetap biasanya digolongkan menjadi empat kelompok, yaitu:

1. Tanah, baik merupakan tempat bangunan yang menjadi milik perusahaan maupun yang masih berupa lahan.
2. Perbaikan tanah, pengeluaran yang berkaitan dengan perusahaan dengan tujuan mempermudah operasi perusahaan. Sebagai contoh jalan-jalan di seputar lokasi perusahaan yang dibangun perusahaan, tempat parkir, pagar, dan saluran air bawah tanah.
3. Gedung, bangunan yang digunakan dalam operasional perusahaan, meliputi gedung untuk kantor, gudang, dan bangunan gedung lainnya.
4. Peralatan, seperti peralatan kantor, peralatan pabrik, mesin-mesin, kendaraan, dan mebel.

Penyusutan Aset Tetap

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK ETAP), Beban penyusutan harus diakui dalam laporan laba-rugi, kecuali bab lain mensyaratkan biaya tersebut merupakan bagian biaya perolehan suatu aset. Menurut Jusup (2011:144), Depresiasi adalah proses pengalokasian biaya perolehan aset tetap menjadi beban selama masa manfaatnya dengan cara yang rasional dan sistematis. Menurut PSAK 17, Penyusutan adalah alokasi jumlah suatu aktiva yang dapat disusutkan sepanjang masa manfaat yang diestimasi yang akan dibebankan ke pendapatan baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

C. METODE

Definisi Operasional

PT. D&D TEHNIKINDO di Kutai Timur adalah salah satu perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas yang bergerak dalam bidang jasa penyedia tenaga kerja dan sewa kendaraan untuk pertambangan yang beralamat di Jalan Poros Sangatta – Bontang, Desa Suka Rahmat RT 003, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Kutai Timur. Untuk memberikan penjelasan mengenai indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian dan pemecahan masalah sesuai dengan judul penelitian ini, maka dirumuskan mengenai definisi operasional yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal PT. D&D TEHNIKINDO di Kutai Timur yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.

Penyusutan

Penyusutan adalah alokasi beban perolehan aset tetap menjadi beban selama periode manfaat aset tetap pada perusahaan PT. D&D TEHNIKINDO. Perlakuan Akuntansi Pada Aset Tetap Pada Penelitian ini meliputi Pengakuan, Penyajian, Pengungkapan

Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian maka pendekatan penelitian ini sebatas aset tetap yaitu seluruh aset tetap pada PT. D&D TEHNIKINDO di Kutai Timur yang berkaitan dengan bagaimana melakukan penilaian harga perolehan pada aset tetap, perhitungan penyusutan aset tetap, dan penyajian aset tetap pada laporan posisi keuangan per 31 Desember 2018 dan laporan laba rugi untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2018.

Jenis Data

Untuk mendukung penelitian yang dilakukan maka diperlukan data yang berupa data kuantitatif yaitu data berupa angka-angka dari laporan keuangan perusahaan yang berkaitan dengan aset tetap perusahaan. Data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu data laporan keuangan PT D&D TEHNIKINDO yang terdiri dari data daftar aset tetap, laporan posisi keuangan per 31 Desember 2018 dan laporan laba rugi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018.

Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung diolah dari peneliti tetapi data yang diolah oleh bagian keuangan PT D&D TEHNIKINDO itu sendiri. Data tersebut terdiri dari laporan keuangan PT D&D TEHNIKINDO.

Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) bab 15 tentang aset tetap mengatur penyusutan dimulai ketika suatu aset tersedia untuk digunakan

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian Data PT D&D TEHNIKINDO di Kutai Timur

Dalam penelitian ini diperoleh data antara lain laporan posisi keuangan per 31 Desember 2018, laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan daftar aset tetap pada PT D&D TEHNIKINDO di Kutai Timur pada tahun 2018. Adapun data masing-masing sebagai berikut :

Tabel 1. Penyajian Laporan Posisi Keuangan PT D&D TEHNIKINDO

PT D&D TEHNIKINDO LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 31 Desember 2018		
ASET		
Aset Lancar		
Kas		175.716.200
Inventaris Kantor		16.950.000
Total Aset Lancar		192.666.200
Aset Tetap		
Alat Berat		1.190.000.000
Kendaraan		1.723.150.000
Peralatan		74.554.000
Total Aset Tetap		<u>2.987.704.000</u>
Total Aset		<u>3.180.370.200</u>
Liabilitas dan Ekuitas		
Liabilitas :		
Utang Usaha	245.000.000	
Utang Pajak	55.715.100	
Utang Lain-lain	250.000.000	
Total Utang		550.715.100
Ekuitas		
Modal	2.345.725.260	
Laba Berjalan	<u>283.929.840</u>	
Total Ekuitas		<u>2.629.655.100</u>
Total Liabilitas dan Ekuitas		<u>3.180.370.200</u>

Sumber : PT D&D TEHNIKINDO

Tabel 2. Penyajian Laporan Laba Rugi PT D&D TEHNIKINDO

PT D&D TEHNIKINDO	
LAPORAN LABA RUGI	
Periode Yang Berakhir Pada 31 Desember 2018	
Pendapatan Jasa	1.046.940.000
Beban – Beban	
Beban Usaha	121.742.400
Beban Gaji	554.628.000
Beban Airdan Listrik	50.880.000
Beban ATK	4.212.000
Total Beban	(731.462.400)
Laba Kotor	315.477.600
Pajak Usaha	(31.547.760)
Laba Setelah Pajak	<u>283.929.840</u>

Sumber : PT. D&D TEHNIKINDO

Menentukan Nilai Residu

Untuk menentukan nilai residu PT D&D TEHNIKINDO menggunakan landasan UU No.36 tahun 2008 pasal 11 dan peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 96/PMK.03/2009 mengenai penyusutan aset tetap. Kemudian metode penyusutannya menggunakan metode garis lurus yaitu metode penyusutan dengan menggunakan tarif yang tetap setiap tahunnya sesuai dengan umur ekonomis aset tetap tersebut, dengan menerapkan estimasi dimana untuk aset yang memiliki usia ekonomis 4 tahun maka nilai sisa sebesar 5% dari nilai perolehan keseluruhan, untuk aset yang memiliki usia ekonomis 8 tahun maka nilai sisanya sebesar 10% dari total harga perolehan keseluruhan dan untuk aset yang memiliki usia ekonomis 20 tahun maka nilai sisanya sebesar 20% dari total harga keseluruhan. Berikut ini adalah analisis perhitungan akumulasi penyusutan aset tetap per tahun masing-masing aset tetap dengan asumsi perolehan aset tetap dan penyusutan di awal tahun

Tabel 3. List Akumulasi Penyusutan PT D&D TEHNIKINDO

No.	Nama Aset	Harga Perolehan	Akumulasi	Nilai Buku
		(Rp)	(Rp)	(Rp)
A. ALAT BERAT				
1	Excavator PC-200	680.000.000	198.333.333	481.666.667
2	Mini Excavator PC40MR2	255.000.000	66.937.500	188.062.500
3	Mini Excavator PC40MR2	255.000.000	66.937.500	188.062.500
	TOTAL	1.190.000.000	332.208.333	857.791.667
B. KENDARAAN				
1	Mitsubishi Triton DC-GLS M/T	422.000.000	233.418.750	188.581.250
2	Mitsubishi Triton DC-GLS M/T	422.000.000	233.418.750	188.581.250
3	Mitsubishi Triton DC-HDX M/T	341.000.000	102.300.000	238.700.000
4	Mitsubishi Triton DC-HDX M/T	341.000.000	102.300.000	238.700.000
5	Toyota New Avanza	197.150.000	55.448.438	141.701.563
	TOTAL	1.723.150.000	726.885.938	996.264.063
C. PERALATAN KANTOR				
1	Air Conditioner Samsung	2.130.000	1.222.531	907.469
2	Air Conditioner LG	2.775.000	1.427.969	1.347.031
3	1 Set Meja dan Kursi Pimpinan	9.800.000	8.534.167	1.265.833
4	Lemari Arsip	3.225.000	2.744.609	480.391
5	Lemari Arsip	3.225.000	2.744.609	480.391
6	PC Aspire ES-421-28SD	4.050.000	2.805.469	1.244.531
7	Meja Kerja	4.860.000	3.366.563	1.493.438
8	Meja Kerja	4.860.000	3.366.563	1.493.438
9	Kursi Kerja	2.600.000	1.801.042	798.958
10	Kursi Kerja	2.600.000	1.801.042	798.958
11	Laptop Acer Espire	3.555.000	2.181.141	1.373.859
12	Laptop Acer Espire	3.555.000	2.181.141	1.373.859
13	Epson Perfection Flatbed Scanner	1.565.000	712.401	852.599
14	Mesin Fotocopy	12.976.000	4.365.883	8.610.117
15	Printer Epson	5.320.000	1.158.208	4.161.792
16	Genset Krisbow	7.458.000	885.638	6.572.363
	TOTAL	74.554.000	41.298.974	33.255.026

Sumber : Data diolah, 2020

Menyusun Laporan Keuangan Setelah Melakukan Perhitungan Aset Tetap Sesuai dengan SAK ETAP Bab 15

Pada tabel 4.1 (tabel laporan posisi keuangan PT D&D TEHNIKINDO) dan juga tabel 4.2 (tabel laporan laba rugi PT D&D TEHNIKINDO) dimana Laporan keuangan PT D&D TEHNIKINDO aset tetap disajikan harga perolehannya saja dan dalam laporan laba rugi tidak terdapat beban penyusutan setelah dilakukan penyesuaian penyajian aset tetap berdasarkan SAK ETAP Bab 15 maka dapat disajikan laporan keuangan seperti pada tabel 4.7 dan tabel 4.8.

Tabel 4. Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2018

PT D&D TEHNIKINDO			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Per 31 Desember 2018			
ASET			
Aset Lancar			
Kas		175.716.200	
Inventaris Kantor		16.950.000	
Total Aset Lancar			192.666.200
Aset Tetap			
Alat Berat	1.190.000.000		
Akumulasi Penyusutan	(332.208.333)		
Kendaraan	1.723.150.000		
Akumulasi Penyusutan	(726.885.937)		
Peralatan	74.554.000		
Akumulasi Penyusutan	(41.298.974)		
Total Aset Tetap			<u>1.887.310.756</u>
Total Aset			<u>2.079.976.956</u>
Liabilitas dan Ekuitas			
Liabilitas :			
Utang Usaha	245.000.000		
Utang Pajak	55.715.100		
Utang Lain-lain	250.000.000		
Total Utang			550.715.100
Ekuitas			
Modal	1.488.395.035		
Laba Berjalan	<u>40.866.821</u>		
Total Ekuitas			<u>1.529.261.856</u>
Total Liabilitas dan Ekuitas			<u>2.079.976.956</u>

Sumber :Data diolah,2020

Tabel 5. Laporan Laba Rugi PT D&D Periode Yang Berakhir Per 31 Desember 2018

PT D&D TEHNIKINDO LAPORAN LABA RUGI Periode Yang Berakhir Per 31 Desember 2018	
Pendapatan Jasa	1.046.940.000
Beban – Beban	
Beban Usaha	121.742.400
Beban Gaji	554.628.000
Beban Air dan Listrik	50.880.000
Beban Penyusutan	<u>270.070.021</u>
Total Beban	(1.001.532.421)
Laba Kotor	45.407.579
Pajak Usaha	(4.540.757)
Laba Setelah Pajak	40.866.821

Sumber: Data diolah

Pembahasan

Bersasarkan hasil analisis diatas, maka akan dilakukan pembahasan analisis tersebut sebagai berikut :

1. Laporan keuangan yang disajikan oleh PT D&D TEHNIKINDO berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba – rugi tidak dilakukannya penyusutan atas aset tetap. Sehingga tidak dapat diketahui berapa nilai buku pada masing – masing aset tetap yang sebenarnya dan laporan laba rugi yang disajikan tidak membebaskan penyusutan sehingga laba yang ditimbulkan terlalu besar dibandingkan yang seharusnya sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh SAK ETAP Bab 15 tentang aset tetap. Sehingga informasi laporan keuangan yang disajikan PT D&D TEHNIKINDO tidak memberikan informasi yang sebenarnya sehingga bisa menghasilkan keputusan yang tidak tepat.
2. Proses penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP Bab 15 tentang aset tetap penulis menguraikan list aset yang tercantum dalam laporan posisi keuangan yang disebutkan oleh PT D&D TEHNIKINDO untuk kemudian penulis melakukan penyusutan menggunakan metode garis lurus untuk mengetahui nilai akumulasi penyusutan dari masing-masing aset tetap yang ada di Laporan Posisi Keuangan PT D&D TEHNIKINDO.
3. Hasil dari perhitungan akumulasi penyusutan diperoleh hingga bulan Desember 2018 adalah alat berat sebesar Rp272.708.333, kendaraan sebesar Rp533.031.562, penyusutan peralatan sebesar Rp24.583.328. Beban akumulasi penyusutan yang diakui pada tahun 2018 untuk alat berat sebesar Rp59.500.000 , kendaraan sebesar Rp193.854.375 , peralatan sebesar Rp16.715.464.
4. Aset tetap PT D&D TEHNIKINDO sebelum penyusutan untuk alat berat sebesar Rp1.190.000.000, kendaraan sebesar Rp1.723.150.000, peralatan kantor sebesar Rp74.554.000. Sedangkan alat berat setelah di lakukan penyusutan sebesar Rp857.791.667, untuk kendaraan sebesar Rp996.264.062, untuk peralatan sebesar Rp33.049.589.
5. Aset tetap yang disajikan di dalam laporan PT D&D TEHNIKINDO adalah aset tetap yang masih memiliki umur ekonomis, sedangkan untuk aset – aset yang tidak di sajikan adalah aset yang telah diakui oleh PT D&D TEHNIKINDO tidak memiliki masa manfaat (rusak).

6. Pengelola laporan keuangan yang disusun oleh PT D&D TEHNIKINDO bukan orang yang ahli dibidangnya, sehingga hasil laporan keuangan yang dihasilkan PT D&D TEHNIKINDO tidak sesuai dengan SAK ETAP Bab 15.
7. Nilai akumulasi penyusutan atas aset tetap yang terjadi di PT D&D TEHNIKINDO adalah material dan sangat mempengaruhi kewajaran laporan keuangan yang disajikan.

E. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis dan pembahasan mengenai perlakuan akuntansi aset tetap berwujud dan kewajaran penyajian dalam laporan keuangan pada PT D&D TEHNIKINDO berdasarkan SAK ETAP Bab 15, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. PT D&D TEHNIKINDO selama ini hanya menyajikan aset tetap berdasarkan nilai perolehannya di dalam laporan posisi keuangan, tanpa melakukan akumulasi penyusutan sebagaimana telah di atur di dalam SAK ETAP Bab 15.
2. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh PT D&D TEHNIKINDO tidaklah wajar dikarenakan didalam laporan laba rugi PT D&D TEHNIKINDO mengakui laba yang lebih besar dibandingkan yang seharusnya karena beban penyusutan di dalam laporan laba rugi tidak diakui sedangkan didalam laporan posisi keuangan aset dan modal yang di sajikan lebih besar dari yang seharusnya karena akumulasi penyusutan sebagai pengurang nilai aset tetap tidak diakui didalam laporan posisi keuangan.

Saran

Berdasarkan dari data yang diperoleh setelah dianalisis dan dibahas dalam penelitian ini maka ada beberapa saran dari penulis untuk menjadi sarana perbaikan bagi PT D&D TEHNIKINDO kedepannya, antara lain :

1. PT D&D sebaiknya menyajikan aset tetap di dalam laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Bab 15 agar dapat menyajikan laporan keuangan yang akurat dan menghasilkan keputusan yang tepat.
2. Dalam pengelolaan Laporan Keuangan di PT D&D TEHNIKINDO sebaiknya merekrut karyawan yang sesuai dengan bidang keilmuannya agar tidak salah dalam penyajian laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, Erwin, Pangemanan, Sifrid, & Tangkuman, Steven. (2014). Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada PT. Hasjrat Multifinance Manado 2012. *Jurnal EMBA*, 2(1), 411-420.
- Fahmi, Irham. (2011). *Analisa laporan keuangan*. Alfabeta, Bandung.
- Firdaus, Dunia A. (2010). *Ikhtisar Lengkap Pengantar Akuntansi*. Edisi Ketiga. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Giri, Efraim Ferdinan. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah 1*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Hasanah, Inayatul. (2015). *Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada PT Indo Traktor Utama Kantor Cabang Samarinda*. Universitas Mulawarman.
- Hery. (2015). *Analisa Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. CAPS, Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2009). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 17*. Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.
- Ismail. (2010). *Akuntansi Bank*. PT Kencana, Surabaya.
- Jusup, Al Haryono. (2011). *Dasar – Dasar Akuntansi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta.
- Khairunnisa. (2017). *Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada PT. Better Teknik Indonesia di Tenggarong*. Universitas Mulawarman.
- Kieso, Donald E., Weygandt, Jerry J., & Kimmel, Paul D. (2009). *Accounting Principles Pengantar Akuntansi Edisi 7 Jilid 1*. Salemba Empat, Jakarta.

- Martani, Dwi. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Salemba Empat, Jakarta.
- Muliyanti. (2017). *Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap Aset Tetap Pada PT. Indo Jaya Mahakam di Samarinda*. Universitas Mulawarman.
- Pontoh, Eleanor Laura, Morasa, Jonny, Budiarso, Novi S. (2016). Evaluasi Penerapan Perlakuan Akuntansi Terhadap Aktiva Tetap Berdasarkan PSAK No.16 Tahun 2011 Pada PT. Nichindo Manado Suisan. *Jurnal EMBA*, 4(3), 68-77.
- Putra, Trio Mandala. (2013). Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap Pada CV. Kombos Manado. *Jurnal EMBA*, 1(3), 190-198.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Erlangga, Jakarta.
- Riswan, Kesuma, & Yolanda Fatrecia. (2014). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT. Budi Satria Wahana Motor. *JURNAL Akuntansi & Keuangan*, 5(1), 93-121.
- Sahara, Yensia Prarisma Nur, & Wahyuningsih, Sulistya Dewi. (2017). Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Terhadap Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP. *Jurnal PETA*, 2(2), 51-75.
- Simson. (2012). *Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Kantor Kecamatan Siluq Ngurai Kabupaten Kutai Barat*. Universitas Mulawarman.
- www.pajak.go.id di akses oleh peneliti pada 05 Maret 2020, 21 April 2020, dan pada 29 Juni 2020.